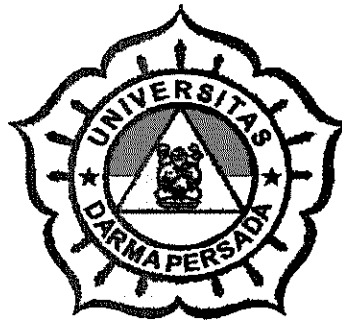


**PRAGMATISME WILLIAM JAMES
TAMPIL DALAM NOVEL *THE TRUE AMERICAN*
KARYA MELVIN VAN FEEBLES**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra**

**Disusun Oleh :
APRIANA DIANA
Nim : 99113008**



**FAKULTAS SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2004

**SKRIPSI YANG BERJUDUL
PRAGMATISME WILLIAM JAMES
TAMPIL DALAM NOVEL *THE TRUE AMERICAN*
KARYA MELVIN VAN FEEBLES**

Disusun Oleh :

Nama : Apriana Diana

NIM : 99113008

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Abdul Salam, S.S, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**PRAGMATISME WILLIAM JAMES
TAMPIL DALAM NOVEL *THE TRUE AMERICAN*
KARYA MELVIN VAN FEEBLES**

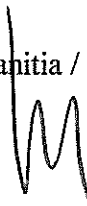
Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 9 bulan Maret tahun 2004
di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji



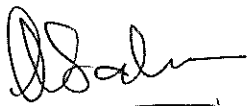
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji



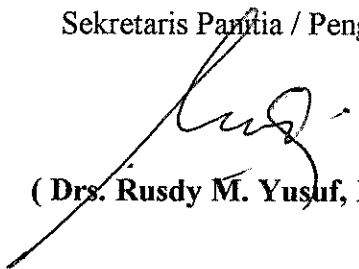
(Dra. Irna Nirwani Dj, M.Hum)

Penguji



(Abdul Salam, S.S. MA)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)



(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**PRAGMATISME WILLIAM JAMES
TAMPIL DALAM NOVEL *THE TRUE AMERICAN*
KARYA MELVIN VAN FEEBLES**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA., tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 9 bulan Maret tahun 2004.

Penulis,

Apriana Diana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis sepenuhnya menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam pribadi penulis. Oleh karenanya ada peran berbagai pihak yang membantu selama penulis belajar dan berada di Fakultas Sastra Inggris UNSADA. Namun demikian, dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas kegembiraan, semangat, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini :

1. Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris serta sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-sarannya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik serta dapat terselesaikan.
2. Bapak Abdul Salam, S.S., M.A., sebagai dosen pembimbing dan pembaca yang telah memberikan perhatian dan meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Ibu Dra. Karina Adinda, M.A., selaku dosen pengajar selama penulis melaksanakan perkuliahan di Universitas Darma Persada.
4. Seluruh Staf Pengajar Jurusan Sastra Inggris yang telah berikan pengajaran Ilmu Bahasa dan Sastra Inggris yang bagi penulis sangat menarik.
5. Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia yang dimana telah mengijinkan penulis untuk meminjamkan novel *THE TRUE AMERICAN* sebagai buku acuan utama skripsi penulis. Perpustakaan Nasional Salemba dan British Council, terima kasih atas buku-bukunya yang lengkap yang telah melengkapi untuk bahan-bahan skripsi penulis.

6. Mama dan Papa yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
7. Untuk Embahku yang tersayang, Tante Redno, Tante Wati, Bude dan Mbak Farah, untuk ke tiga adik-adikku: putri, hanny, rafli, terima kasih atas keceriaan dan motivasinya yang telah kalian berikan selama ini.
8. Wisharyadi, *Thank you very much for all everything that you did to me, I appreciate it so much. For these past three years you've already giving me a real beautiful life. No words can describe how much I love you.* Reynold, Tara, Linda, Andel, Dian (Bagonk) dan teman-teman lainnya yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi masing-masing.
9. Teman-temanku: Fadil, Aziz, Ferry, Nholenk (Irfan), Satrio, Vembra, Awal terima kasih untuk segala-galanya yang aku tidak bisa sebutkan satu persatu atas kebaikan kalian semua selama ini. *You are the best guys that I have ever found.* Ferdian, Echa, Kak Lukman, Tatang, terima kasih atas perhatian dan kesabarannya. Untuk Kembar Danu dan Didik terimakasih penulis boleh meminjam Alkitabnya dan terima kasih juga buat Ronaldo atas penjelasan singkatnya mengenai isi keseluruhan Alkitab tersebut. Dan untuk semua teman-teman Sastra Inggris'99 serta senior-senior UNSADA yang telah membantu dan berbagi kebahagiaan dan kebersamaan dengan penulis selama masa kuliah.
10. Banyak lagi teman-teman yang lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, namun ucapan terima kasih selalu ada untuk anda.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari sempurna dan banyak sekali kekurangan maupun kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya, oleh karena itu penulis mohon dimaklumi dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Jakarta, 9 Maret 2004

(Apriana Diana)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian	10
I. Sistematika Penelitian.....	11

BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG

A. Mengenal Sudut Pandang.....	12
B. Analisis Novel Melalui Sudut Pandang “Akuan” Sertaan.....	15
C. Analisis Perwatakan.....	17
1. Abraham Carver.....	17
2. Dave Stock.....	22
3. Dogface/Samuel Booker.....	26
4. Jesus Christ.....	29
5. The Devil.....	31
D. Analisis Simbol.....	34
1. Latar.....	34
a. Neraka.....	34

b. Surga	35
2. Nama.....	37
a. Abraham Carver	37
b. Dave Stock	37
c. Samuel	38
d. Jonah Beaumont	39
E. Pemikiran Para Tokoh Mengenai Manusia, Alam, Tuhan, dan Kebenaran	39
F. Rangkuman	45

**BAB III PRAGMATISME WILLIAM JAMES TAMPIL DALAM
NOVEL THE TRUE AMERICAN**

A. Mengenal Pragmatisme William James	47
a. Apa itu Pragmatisme.....	47
b. Riwayat William James	51
c. Ajaran William James.....	56
1. Pandangan William James mengenai Manusia	56
2. Pandangan William James mengenai Tuhan	57
3. Pandangan William James mengenai Alam	60
4. Pandangan William James mengenai Kebenaran	60
B. Hubungan Pragmatisme William James dengan Novel <i>The True American</i>	62
1. Hubungannya dengan Prinsip akan Tindakan	62
2. Hubungannya dengan Prinsip akan Manfaat	64
3. Hubungannya dengan Prinsip akan Konsekuensi Praktis .	67
C. Keterkaitan Antara Pesan Moral Dengan Filsafat Pragmatisme	69
1. Keterkaitan Pesan Moral Dengan Persepsi Mengenai Manusia	69

2. Keterkaitan Pesan Moral Dengan Persepsi Mengenai Tuhan	72
3. Keterkaitan Pesan Moral Dengan Persepsi Mengenai Kebenaran	73
4. Keterkaitan Pesan Moral Dengan Persepsi Mengenai Alam	75
D. Rangkuman	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Summary of The Thesis.....	80

SKEMA PENELITIAN	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
ABSTRAK	84
RINGKASAN CERITA	85
BIOGRAFI PENGARANG	90
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel merupakan karangan prosa dalam ukuran yang panjang mengandung karangan cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.¹

Latar Belakang yang akan penulis tuliskan disini mencakup tentang bibliografi pengarang akan novel ini, yaitu Melvin Van Peebles. Van Peebles adalah seorang pembuat film dan penulis naskah (skenario) yang mungkin lebih dikenal film independennya tahun 1971 yang berjudul *Sweet Sweetback's Baadasssss Song*. Van Peebles mengarungi berbagai macam kehidupan, dia mempunyai usaha di bidang bisnis saham di American Stock Exchange (Bursa Saham Amerika), ia juga menerbitkan beberapa novel dan menyutradarai dan memproduksi sejumlah film, menciptakan lagu, dan membintangi sendiri berbagai film Amerikannya. Dia seorang yang inovatif dan pengusaha yang sukses yang telah melakukan banyak hal lebih dari empat puluh tahun yang lalu untuk menawarkan sesuatu yang baru dan kadang-kadang kontroversial, tentang gambaran orang-orang Afrika – Amerika.

Van Peebles lahir pada tahun 1932 di Chicago bagian Selatan tapi banyak menghabiskan waktu kecilnya dengan ayahnya yang seorang penjahit di Phoenix Illionis. Setelah lulus dari SMA tahun 1949 dan Universitas Ohio Wesleyan pada tahun 1953, Van Peebles bertugas sebagai navigator pesawat terbang selama 3,5 tahun di Angkatan Udara Amerika Serikat. Selama dalam tugas militer dia menghabiskan waktunya di Meksiko dan Amerika Serikat tepatnya di kota San Fransisco, dimana dia menikah sebelum pindah ke Eropa. Dia belajar di Dutch National Theatre, Belanda, lalu pindah ke Prancis pada awal 1960an. Hampir

¹ KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA, DEPDIKBUD, (Jakarta, 1989), hal 618

selama 10 tahun Van Peebles menulis dan menerbitkan beberapa novel dalam bahasa Prancis termasuk *La Permission*, cerita tentang serdadu Amerika berkulit hitam yang di filmkan dengan judul *The Story of The Three Day Pass*. Film ini mendapatkan banyak kritikan dan membantu Van Peebles mendapatkan kontrak dengan Columbia Pictures.² Dia adalah seorang pahlawan rakyat modern bagi dirinya sendiri. Kariernya sukses dalam dua bidang, yaitu sebagai novelis, pemain, dan penulis naskah, pengarang lagu, produser, sutradara, dan aktor. Atas prestasi cemerlangnya di Curve Barnes yang dinyatakan oleh *New York Times*, yaitu “Melvin Van Peebles adalah laki-laki sepanjang masa, seorang *Renaissance Man* sejati.”³

Cerita ini mengisahkan tentang seorang tokoh bernama Abraham Carver yang menjalani kehidupannya sebagai seorang kulit hitam yang selalu mendapatkan tekanan dan hinaan dari orang kulit putih serta keterasingan terhadapnya lalu ia dibunuh dan ditempatkan di neraka. Disana ia mendapatkan sesuatu yang luar biasa yang belum pernah ia dapatkan dan dia rasakan di dunia, yaitu kebebasan dalam bertindak, mendapatkan pendidikan, hiburan dan kesenangan yang luar biasa yang hanya orang kulit putih rasakan.

Ia juga mendapatkan beberapa teman yang membantunya, yaitu Samuel Booker alias Dogface dan Dave Stock. Lalu Dave dan Abe bersama-sama kembali ke dunia dengan tujuan ingin mengubah kehidupannya terdahulu dan memperbaiki nasib orang-orang sepenđeritaannya. Ketika sampai di dunia ia mendapatkan apa yang dia inginkan tapi belum semuanya tercapai ia mati lagi terbunuh karena berkelahi dengan orang kulit putih demi merebutkan seorang wanita. Dan kali ini ia diputuskan untuk ditempatkan di surga tetapi ia tidak mau karena kehidupan di neraka menurutnya enak.

Tetapi temannya Dave tetap berada di dunia dan mendapatkan apa yang dia ingini hingga ia menikah dan punya anak serta meraih posisi yang tinggi dalam

² Peebles, Van, Melvin “Biography and Filmography” Penchculture.org. USA (1999) : 4 pp..on line.internet.28 Juni 2003

³ Melvin Van Peebles., *THE TRUE AMERICAN*, Double day & Company, Inc, Garden City. New York (USA, 1976)

pekerjaannya di sebuah perusahaan periklanan, perjalanan hidupnya mengalami kemajuan, tidak seperti Abe. Sedangkan Samuel alias Dogface tetap berada di Neraka dan mendapat kenaikan pangkat dari The Devil karena ia tidak mau kembali ke dunia seperti kedua orang temannya tersebut. Lalu pada akhirnya Abe hidup kembali dan membangun sebuah keluarga dan juga mendapatkan sebuah pekerjaan yang cukup baik daripada tahun-tahun sebelumnya semenjak ia dijadikan budak. Tetapi ia belum bisa membebaskan orang-orang kulit hitam dari kesengsaraannya. Dave hidup berbahagia dengan keluarganya serta posisi jabatannya yang baik, tetapi perjalanan hidup Abe tidak semulus Dave di akhir cerita Abe mati sengsara lagi.

Masalah yang pertama dihadapi oleh Abe dan Dave adalah ketika Abe masih hidup dalam menghadapi orang-orang kulit putih dan Dave dalam menghadapi orang-orang Indian. Setelah meninggal mereka mempunyai masalah dengan The Devil untuk mengizinkan mereka kembali ke dunia dan juga dengan setan penjaga nerakanya, serta dengan Jesus Christ dan malaikat-malaikatnya dalam menghadapi Hari Perhitungan atau Hari Pengadilan manusia-manusia yang telah meninggal dunia untuk menentukan apakah mereka akan masuk Surga atau Neraka.

B. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa pokok masalah ini mengenai tokoh Abe dan Dave dalam mencapai keinginan yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya dan juga kebebasan untuk bertindak, dan bebas dari diskriminasi ras. *Asumsi Penulis adalah pragmatisme William James tampil dalam novel The True American.*

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi penelitian pada nilai-nilai kebebasan yang diungkapkan oleh tokoh Abe dan Dave sebagai

keinginannya yang terpendam sejak dahulu. Dan juga kegunaan, konsekuensi praktis, efisiensi, kepuasan tindakan, dan pengalaman yang diungkapkan William James yang tercermin di dalam para tokoh yang ada di dalam novel ini dengan melakukan penelitian melalui unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Secara Intrinsik yang akan diteliti yaitu perwatakan tokoh dan simbol dengan menggunakan sudut pandang “Aku” serta. Secara ekstrinsik yang akan diteliti yaitu penulis menggunakan pendekatan filsafat pragmatisme yang dikembangkan oleh William James.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pemikiran filosofis William James yang tercermin dalam novel *The True American*. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan simbol.
2. Apakah nilai-nilai kebebasan dapat diketahui melalui pesan moral.
3. Apakah prinsip akan kegunaan, manfaat dan konsekuensi praktis William James tercermin dalam novel *The True American*.
4. Apakah terdapat persepsi William James tentang manusia, Tuhan, Alam dan Kebenaran yang tercermin dalam novel ini.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis adalah pemikiran filosofis William James yang tercermin dalam novel *The True American*. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Melalui sudut pandang, penulis menganalisis perwatakan tokoh dan simbol.

2. Menganalisis apakah dapat diketahui bahwa nilai-nilai kebebasan dapat diambil melalui pesan moral.
3. Menelaah prinsip akan kegunaan, manfaat dan konsekuensi praktis William James terhadap novel ini.
4. Membuktikan asumsi penulis bahwa terdapat pandangan William James tentang Tuhan, Manusia, dan Kebenaran yang tercermin dalam novel *The True American*.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan filsafat William James. Teori sastra yang digunakan adalah sudut pandang “akuan” sertaan, perwatakan dan simbol. Pendekatan ekstrinsik yang digunakan adalah filsafat pragmatisme William James tentang Tuhan, Manusia, Alam, dan Kebenaran.

1. Pendekatan Instrinsik

a. Sudut Pandang

Sudut pandang yang dalam bahasa Inggris adalah *point of view* mengandung arti: suatu posisi dimana si pencerita berdiri dalam hubungan dengan ceritanya; yakni sudut pandang dimana peristiwa diceritakan.⁴

Teknik Pencerita “akuan” sertaan digunakan bila pencerita berlakuan sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan” sertaan bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebutkan dirinya “aku”⁵

Dalam sudut Pandang teknik ini, si “aku” mengisahkan berbagai peristiwa dan tingkah laku yang dialaminya, baik yang bersifat batiniah,

⁴ Albertine Minderop., *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra*, (Unsada, Jakarta, 1999), hal 3

⁵ *Ibid*, hal 12

dalam diri sendiri, maupun fisik, hubungannya dengan sesuatu yang diluar dirinya. Si “aku” menjadi fokus, pusat kesadaran, pusat cerita. Segala sesuatu yang diluar diri si “aku” peristiwa, tindakan, dan orang diceritakan hanya jika berhubungan dengan dirinya, atau dipandang penting. Jika tidak, hal itu tidak disinggung sebab si “aku” mempunyai keterbatasan terhadap segala hal yang diluar dirinya, disamping memiliki kebebasan untuk memilih masalah-masalah yang akan diceritakan. Dalam ceritanya demikian, si “aku” menjadi tokoh utama, *first person control*.⁶

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan.⁷

Menurut Atmazaki perwatakan adalah temperamen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Watak ini mungkin pada awal perjuangan yang dilakukannya berwatak lembut, penuh wibawa, tetapi bila berhadapan dengan rintangan ia bisa berubah keras dan beringas.⁸

Upaya memahami watak tokoh dapat ditelusuri melalui :

1. Tuturan pengarang terhadap karakteristik pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang lewat gambaran lingkungan kehidupannya maupun cara berpakaianya.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya.
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara tentang dirinya sendiri.
5. Memahami bagaimana jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
7. melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal. 248

⁷ Minderop, *Op Cit*, hal 25

⁸ Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapan*, Padang: Angkasa Raya, (Jakarta, 1990), hal 52

8. Melihat bagaimana tokoh itu dalam bereaksi dengan tokoh lainnya.⁹

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, perwatakan berasal dari kata dasar watak yang artinya sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku; budi pekerti; tabiat.¹⁰

c. Simbol

Simbol sesungguhnya selalu berada di dekat kita dan merupakan ungkapan (kata-kata) atau benda-benda yang tidak memunculkan diri, paling tidak dalam konteks tertentu tetapi memiliki hubungan yang mengandung makna dan perasaan. Simbol dan kesusastraan dapat berupa ungkapan tertulis, gambar, benda, peristiwa dan perwatakan yang biasanya digunakan.¹¹ Untuk memberi kesan dan memperkuat makna dengan mengatur dan mempersatukan arti secara keseluruhan.

2. Pendekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan lain yang dapat digunakan. Penulis menggunakan filsafat William James dengan teorinya mengenai Pragmatisme.

Karya sastra dapat ditelaah melalui pendekatan filsafat bertindak yang mengutamakan manfaat.¹² Sedangkan yang dimaksud dengan filsafat pragmatisme William James adalah suatu metode untuk menentukan konsekuensi praktis dari suatu ide atau tindakan.¹³ Karena itulah pragmatisme diartikan sebagai filsafat tentang tindakan. Dari kepustakaan lain dikatakan bahwa filsafat pragmatisme adalah suatu filsafat yang ingin memberikan suatu metode praktis tentang bagaimana manusia mengambil keputusan untuk

⁹ *Ibid*

¹⁰ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, hal 1009

¹¹ Minderop, *Op.Cit.*, hal 32-33

¹² Harry Hamersma, *Tokoh-tokoh Filsafat Barat Modern*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1992), hal 88-90

¹³ Keraf A. Sonny, *Pragmatisme Menurut William James*, (Yogyakarta, 1987), hal 35-36

melaksanakan tindakan tertentu. Oleh sebab itu, pragmatisme sering disebut sebagai filsafat tentang tindakan.¹⁴

o Pesan Moral

Di dalam novel *The True American*, terdapat pesan moral yang terkait di dalamnya dengan filsafat pragmatismenya William James.

Moral seperti halnya tema dilihat dari segi dikotomi bentuk isi karya sastra merupakan bentuk isi. Ia merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, makna yang disarankan melalui cerita.¹⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata *moral* dapat diartikan sebagai ajaran tentang baik atau buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya, atau juga diartikan sebagai ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.¹⁶

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran dan itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Burhan mengutip dari Kenny, moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” itu dapat ditampilkan, atau ditemukan modelnya, dalam kehidupan nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat tokoh-tokohnya.¹⁷

¹⁴ Ahmad Dardiri, *Kritik Epistemologi Dalam Pragmatisme Richard Rorty*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional : Program Pasca Sarjana UI, 1996), hal. 25

¹⁵ Nurgiyantoro, *Op Cit*, hal 321

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, hal. 665

¹⁷ Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal 322

Karya sastra, fiksi, senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Sifat-sifat luhur kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal.¹⁸

o Jenis dan Wujud Pesan Moral

Jenis ajaran moral itu sendiri dapat mencakup masalah, yang boleh dikatakan, bersifat tak terbatas; ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan, seluruh persoalan yang menyangkut harkat dan martabat manusia. Segala garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia itu dapat dibedakan kedalam persoalan *hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya.*¹⁹

Sedangkan *wujud* penyampaian pesan moral yang penulis gunakan disini adalah bentuk penyampaian tidak langsung yang tersirat secara tidak langsung seperti dalam penulisan skripsi ini.

Jika dibandingkan dengan teknik pelukisan watak tokoh, cara ini sejalan dengan teknik ragam, *showing*. Yang ditampilkan dalam cerita adalah peristiwa-peristiwa, konflik, sikap dan tingkah laku para tokoh dalam menghadapi peristiwa dan konflik itu, baik yang terlihat dalam tingkah laku verbal, fisik, maupun yang hanya terjadi dalam pikiran dan perasaannya melalui berbagai hal tersebut, *messages*, pesan moral disalurkan. Sebaliknya, dilihat dari pembaca jika ingin memahami dan atau menafsirkan pesan itu haruslah ia melakukannya berdasarkan cerita, sikap, dan tingkah laku para tokoh tersebut.²⁰

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ *Ibid.*, hal. 324

²⁰ *Ibid.*, hal 340

Dilihat dari kebutuhan pengarang yang ingin menyampaikan pesan dan pandangannya itu, cara ini mungkin kurang komunikatif. Artinya pembaca belum tentu dapat menangkap apa sesungguhnya yang dimaksudkan pengarang paling tidak kemungkinan terjadinya kesalahan tafsir berpeluang besar. Namun, hal yang demikian adalah amat wajar, bahkan merupakan hal yang esensial dalam karya sastra. Hubungan yang terjadi antara pengarang dan pembaca adalah hubungan yang tidak langsung dan tersirat.²¹

G. Metode Penelitian

Dalam membahas skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan. Pola pengkajian teori bersifat induktif, dari pemikiran khusus masuk ke dalam topik yang lebih umum.

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) *The True American* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Sifat penelitian interpretative yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diatas bagi penulis adalah diketahuinya unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Selain itu penulis juga dapat melihat bagaimana penggabungan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik sehingga dapat menunjang tema. Dengan demikian penulis mempunyai tujuan menulis tema ini agar masyarakat lebih memahami nilai-nilai filsafat baik kelebihan maupun kekurangannya dalam suatu ajaran agama.

²¹ *Ibid.*, hal. 340-341

I. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi, selanjutnya sistematika ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

- BAB I PENDAHULUAN
Memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penyajian.
- BAB II ANALISIS NOVEL *THE TRUE AMERICAN* MELALUI SUDUT PANDANG.
Telaah perwatakan para tokoh dan simbol.
- BAB III PEMIKIRAN FILOSOFIS WILLIAM JAMES YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE TRUE AMERICAN*
Berisi analisis filsafat pragmatisme William James.
- BAB IV PENUTUP
Berisi Kesimpulan dan *Summary Of The Tesis*
- Lampiran : Ringkasan Cerita, Biografi Pengarang, Riwayat hidup penulis, Abstrak, dan Skema Penelitian.

DAFTAR PUSTAKA